

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI DIARE MAHASISWA FARMASI (S-1) UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Winda Zanuba Kaharunia¹, Niken Larasati², Marchaban²

INTISARI

Latar Belakang: Diare merupakan kejadian pengeluaran tinja yang abnormal atau tidak biasa perubahan dapat berupa meningkatnya volume, pengenceran dan seringnya buang air besar yang disertai ada tidaknya lendir berdarah. Diare biasanya terjadi lebih dari 3 kali sehari pada orang dewasa dan lebih dari 4 kali sehari pada bayi. Pada saat ini diare masih menjadi masalah penting di negara berkembang seperti Indonesia. Swamedikasi merupakan pengobatan yang dilakukan secara mandiri, dan sering digunakan untuk mengobati penyakit dengan gejala ringan seperti batu, demam, pusing, nyeri, diare, influenza dan penyakit kulit.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi mahasiswa Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Survei analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 82 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan tautan *google form*. Uji statistik data menggunakan *chi square test*.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi (S-1) masuk ke dalam kategori baik (82%) dan tingkat perilaku mahasiswa Farmasi (S-1) masuk ke dalam kategori baik (75,9%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare dengan nilai signifikansi 0,002 (sig <0,05)

Kata Kunci: Diare, swamedikasi, pengetahuan, perilaku.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLADGE LEVEL TOWARDS
DIARRHEA SELF-MEDICATION BEHAVIOR OF PHARMACY
STUDENTS (S-1) AT JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

Winda Zanuba Kaharunia¹, Niken Larasati², Marchaban²

ABSTRACT

Background: Diarrhea is an occurrence of abnormal or unusual excretion, the changes can be in the form of increased volume, dilution and frequent bowel movements accompanied by the presence or absence of bloody mucus. Diarrhea usually occurs more than 3 times a day in adults and more than 4 times a day in infants. At this time diarrhea is still an important problem in developing countries like Indonesia. Self-medication is a treatment that is carried out independently and is often used to treat ailments with mild symptoms such as stones, fever, dizziness, pain, diarrhea, influenza and skin diseases.

Objectives: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge on the self-medication behavior of Pharmacy students (S-1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Method: Analytical survey with cross-sectional study design. Sampling was done by purposive sampling method. The sample used was 82 respondents. Data collection uses a questionnaire with a Google form link. Test the data statistics using the chi square test.

Results: The results showed that the knowledge level of Pharmacy students (S-1) was in the good category (82%) and the behavior level of Pharmacy students (S-1) was in the good category (75.9%).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge on diarrhea self-medication behavior with a significance value of 0.002 (sig <0.05)

Keywords: Diarrhea, self-medication, knowledge, behavior.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta